

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan ini adalah penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau pada responden, sehingga data-data yang didapatkan langsung berasal dari lapangan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dilakukan dalam bentuk deskriptif dengan meneliti objek dengan cara menggambarkan secara sistematis mengenai fakta-fakta dan menganalisa hubungan antara fenomena yang diselidiki pada masa sekarang.¹ Penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang maupun perilaku yang diamati.²

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di sekolah Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Karang Intan Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan.

¹ M. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), h. 63.

² Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 21.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah:

- a. Pelatih Hizbul Wathan, pelatih adalah orang yang terjun langsung ke lapangan dalam kegiatan yang bertugas melatih untuk mengembangkan potensi yang dimiliki siswa sampai benar-benar mahir dan pandai, sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai.
- b. Pembina Hizbul Wathan, pembina adalah orang yang membina dan bertanggungjawab untuk mengawasi jalannya kegiatan.
- c. 5 orang siswa kelas IX di MTs Muhammadiyah Karang Intan
- d. Kepala Sekolah MTs Muhammadiyah Karang Intan

2. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah peran kependuan Hizbul Wathan dalam membina akhlak siswa di Madrasah Muhammadiyah Karang Intan Kabupaten Banjar.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan suatu keterangan yang nyata dan benar, baik yang berupa fakta maupun angka. Data dalam penelitian merupakan bahan keterangan sesuatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian. Data yang dicari dalam penelitian ini ada dua macam, yakni data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok adalah data yang diperoleh dari wawancara yang dilakukan oleh penulis secara langsung kepada responden. Data-data yang digali adalah:

- 1) Peran Hizbul Wathan Dalam Membina Akhlak Siswa di MTs Muhammadiyah Karang Intan Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan.
- 2) Faktor Penghambat dan Pendukung Peran Hizbul Wathan Dalam Membina Akhlak Siswa di MTs Muhammadiyah Karang Intan Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan.

b. Data Penunjang

Data penunjang yang termasuk dalam penelitian ini berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi, meliputi:

- 1) Profil dan sejarah singkat Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Karang Intan.
- 2) Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Karang Intan.
- 3) Keadaan guru, tenaga pendidik dan siswa Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Karang Intan.
- 4) Sarana dan Prasarana di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Karang Intan.

2. Sumber Data

Sumber data yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden, yaitu pelatih Hizbul Wathan, pembina Hizbul Wathan, dan 5 orang siswa kelas IX MTs Muhammadiyah Karang Intan.

- b. Informan, yaitu kepala sekolah MTs Muhammadiyah Karang Intan.
- c. Dokumentasi, yaitu berupa dokumen-dokumen yang berhubungan dengan data yang di teliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian.³ Penulis menggali data dengan cara mengamati secara langsung hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, yakni mengenai aktivitas salat pada saat kegiatan dilaksanakan dan perilaku siswa yang meliputi sikap kedisiplinan, kebersihan, sopan santun, tanggung jawab, serta aktivitas sosial siswa di masyarakat.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka.⁴ Sehingga dapat dipahami bahwa wawancara adalah suatu cara untuk memperoleh data dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan dengan bertatap muka secara langsung. Wawancara ini terbagi menjadi tiga jenis, yaitu:

³Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), h. 134.

⁴*Ibid.*, h. 121.

- a. Wawancara terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan kepada responden yang telah disiapkan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa peneliti telah mengetahui data, menentukan fokus dan permasalahannya.
- b. Wawancara semi terstruktur, yaitu wawancara termasuk cukup mendalam sebab menggabungkan pedoman wawancara yang telah dibuat dengan pertanyaan yang lebih luas, sehingga data yang diperoleh pun akan lebih mendalam.
- c. Wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang lebih mendalam, sebab tidak terikat dengan pedoman wawancara yang telah dibuat. Adapun pedoman wawancara yang ada hanya sebagai garis besarnya saja.

Jenis wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur yang mana peneliti sudah menyiapkan terlebih dahulu beberapa pertanyaan untuk diajukan kepada responden. Pertanyaan-pertanyaan tersebut berupa aktivitas salat pada saat kegiatan dilaksanakan, serta perilaku siswa berupa kedisiplinan, kebersihan, sopan santun, tanggung jawab, dan aktivitas social siswa di masyarakat.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah bahan tertulis atau benda mati yang berkaitan dengan peristiwa atau aktivitas tertentu, bisa berupa rekaman atau dokumen tertulis seperti arsip, surat menyurat, gambar, dan lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan dan materi-materi lain yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman mengenai materi-materi tersebut dan untuk memungkinkan menyajikannya kepada orang lain.

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan bagian yang sangat penting. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

- a. Reduksi data, yaitu merangkum sebuah data, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting serta membuang yang tidak perlu, dicari tema dan polanya.
- b. Penyajian data, dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.
- c. Verifikasi atau menarik kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti- bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penulis kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.